

**PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN MAKANAN
DAN MINUMAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA THE ROYAL SANTRIAN
LUXURY BEACH VILLAS**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I MADE ARYAGANGGA DWIE SAPUTRA
NIM : 2215613119**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA THE ROYAL SANTRIAN LUXURY BEACH VILLAS

I MADE ARYAGANGGA DWIE SAPUTRA

2215613119

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada The Royal Santrian yang berlokasi di Kabupaten Badung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi persediaan makanan dan minuman pada The Royal Santrian dengan PSAK 202 tahun 2024, serta untuk menilai bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan makanan dan minuman tersebut mempengaruhi penyajian laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2024. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif, yaitu dengan membandingkan praktik akuntansi persediaan makanan dan minuman yang diterapkan oleh perusahaan dengan PSAK 202 tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap persediaan makanan dan minuman pada The Royal Santrian belum sepenuhnya sesuai dengan standar PSAK 202 tahun 2024, khususnya terkait dengan pengakuan dan pengukuran nilai persediaan.

Kata Kunci: *Perlakuan Akuntansi, Persediaan Bahan Makan Dan Minuman, PSAK No. 202 Tahun 2024, Laporan Posisi Keuangan.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Rumusan Kesenjangan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Standar Aktivitas	7
B. Praktik Baik Aktivitas	24
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	29
BAB III METODE PENULISAN	31
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	31
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Objek Penulisan	35
B. Deskripsi Aktivitas	38
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Persediaan bahan makanan dan minuman.....	9
Tabel 2.1 Jurnal Pembelian Metode Perpetual.....	18
Tabel 2.2 Jurnal Penjualan Metode Perpetual.....	18
Tabel 2.3 Jurnal Pembelian Metode Fisik.....	19
Tabel 2.4 Jurnal Penjualan Metode Fisik.....	19



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi mencatat bin card	51
Lampiran 2: Tabel pengakuan saat melakukan pembelian bahan makanan dan minuman secara kredit	51
Lampiran 3: Invoice bahan makanan	52
Lampiran 4: Invoice bahan minuman	53
Lampiran 5: Tahap Pengukuran di catat dalam jurnal untuk Pembelian Persediaan	53
Lampiran 6: Tahap Pengukuran di catat dalam jurnal untuk Pembelian Persediaan	54
Lampiran 7: Laporan Posisi Keuangan the royal santrian	55
Lampiran 8: Laporan Posisi Keuangan the royal santrian Sesuai dengan PSAK 202.....	57
Lampiran 9: Dokumentasi saat wawancara terhadap pihak Purchasing & Receiving.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu sarana untuk melaksanakan aktivitas perusahaan yang dibutuhkan oleh berbagai jenis perusahaan seperti perusahaan dagang, manufaktur, dan jasa. Persediaan merupakan bagian dari aset lancar, karena masa perputarannya biasanya kurang atau sama dengan satu tahun. Persediaan memiliki jumlah yang besar, terutama dalam perusahaan dagang dan industri. Perusahaan dagang mempunyai satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagang. Salah satu villa di Bali yang selalu memberikan pelayanan terbaiknya adalah The Royal Santrian luxury Beach villas yang merupakan villa bintang lima yang terletak di daerah Tanjung Benoa yang terkenal dengan keindahan pemandangan pantainya. Selain memberikan pelayanan jasa kamar, The Royal Santrian juga melayani pelayanan restoran dengan menjual berbagai menu makanan dan minuman melalui proses pengolahan bahan baku menjadi menu yang siap untuk dijual.

Tingginya penjualan jenis menu makanan dan minuman menyebabkan pula tingginya aktivitas pemakaian persediaan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah sifat bahan makanan dan minuman yang mudah rusak atau *perishable*. Hal ini menuntut pengelolaan yang cermat untuk menghindari pemborosan dan kerugian akibat bahan yang kadaluarsa. Selain itu, harga bahan makanan dan minuman juga kerap mengalami fluktuasi. Kenaikan harga bahan

baku dapat berdampak signifikan pada biaya produksi persediaan bahan baku dan laba rugi dimana akan di bebankan menjadi biaya oleh pihak The Royal Santrian. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan bahan makanan dan minuman dapat berakibat fatal bagi bisnis. Transaksi pembelian persediaan bahan makanan dan minuman pada The Royal Santrian penting untuk diperhatikan karena jika dalam penerimaan persediaan dilakukan dengan tidak benar dan lalai dalam pencatatan, kemungkinan dapat menyebabkan catatan persediaan pada pembukuan perusahaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di *General Store*.

Jumlah nilai persediaan yang tercatat di The Royal Santrian dimulai dari outlet yang akan memakai dan meminta persediaan bahan makanan dan minuman ke store, kemudian pihak purchasing melakukan pemesanan kepada supplier. Dan setelah supplier membawa barang pesanan lalu di catat di *receiving record* dan kemudian pihak cost control melakukan pengecekan untuk alokasi dari invoice, jika pengecekan berhasil kemudian di bawa ke cashier untuk melakukan pembayaran sejumlah yang tertera di invoice dan di bukukan oleh Pihak Accounting ke dalam buku pembantu Hal ini diketahui dari sajian neraca per 31 Desember 2024 yang menyajikan jumlah persediaan bahan makanan sebesar Rp222.142.825,28 dan persediaan minuman sebesar Rp49.648.830,32. Berikut menyajikan data total persediaan bahan makanan dan minuman yang terdapat pada The Royal Santrian pada tahun 2024 pada table 1.1:

Tabel 1.1 Total Persediaan bahan makanan dan minuman tahun per 31 Desember 2024

Bahan Makanan	Jumlah	Bahan Minuman	Jumlah
- Daging	Rp 88.857.130,11	- Beer	Rp 19.859.532,13
- Sayuran	Rp 66.642.847,58	- Soft drink	Rp 14.894.649,10
- Bumbu	Rp 44.428.565,06	- Wine	Rp 9.929.766,06
Bahan lainnya	Rp 22.214.282,53	Bahan lainnya	Rp 4.964.883,03
Total	Rp 222.142.825,28	Total	Rp 49.648.830,32

Sumber: The Royal Santrian , (<https://drive.google.com/drive/folders/1wfsqJ-msPZhfSw2pRjlCUqgUNTgN2bv>)

Dari tabel 1.1 di atas dapat di lihat bahwa total persediaan bahan makanan dan minuman The Royal Santrian pada tahun 2024 senilai Rp 271.791.656. Transaksi pembelian persediaan makanan dan minuman pada The Royal Santrian penting untuk diperhatikan karena jika dalam penerimaan persediaan dilakukan dengan tidak benar dan lalai dalam pencatatan, kemungkinan dapat menyebabkan pencatatan persediaan pada pembukuan perusahaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya yang ada di *General Store*. Pembelian persediaan makanan dan minuman pada The Royal Santrian menggunakan metode pencatatan perpetual yang merupakan salah satu dari dua metode yang diperkenalkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Menurut (Pawan, 2013) PSAK No. 202 Tahun 2024 yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan persediaan. Pengakuan terhadap persediaan pada saat persediaan tersebut sudah diterima oleh bagian *Receiving* yaitu sesuai dengan

tanggal pada nota. Pembelian persediaan dilakukan secara kredit dengan menggunakan metode perpetual dimana setiap pembelian dicatat ke dalam akun *Inventory*.

Pengukuran terhadap persediaan makanan dan minuman diukur dengan satuan rupiah sebesar nilai faktur sedangkan pengungkapan terhadap persediaan makanan dan minuman dilakukan di laporan keuangan (Neraca) sebagai aset lancar. Namun selama observasi, bagian *Receiving* sering terlambat dalam pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran pada persediaan yang ada di *General Store* sehingga menyebabkan ketidaksesuaian tanggal pada sistem dengan invoice saat di input dan jumlah persediaan yang tercatat dalam sistem berbeda dengan jumlah fisiknya. Pada sisi pengukuran saat pencatatan faktur yang berisikan Ppn masukan di catat tergabung dengan nilai persediaan oleh perusahaan sedangkan menurut PSAK No. 202 tahun 2024 harusnya di catat terpisah dengan persediaan di karenakan akan mempengaruhi nilai persediaan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan disadari bahwa perlakuan atas persediaan sangatlah penting, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Perlakuan Akuntansi Persediaan Bahan Makanan dan Minuman serta Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada The Royal Santrian Berdasarkan PSAK No. 202 Tahun 2024”**.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan kesenjangan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi persediaan bahan makanan dan minuman pada The Royal Santrian berdasarkan PSAK No.202 tahun 2024?
2. Bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi persediaan bahan makanan dan minuman terhadap laporan posisi keuangan pada The Royal Santrian Per 31 Desember 2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Kesesuaian Perlakuan akuntansi persediaan bahan makanan dan minuman pada the royal santrian sesuai PSAK 202 tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi bahan persediaan makanan dan minuman terhadap laporan Posisi Keuangan pada The Royal Santrian per 31 Desember 2024.

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan evaluasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan terutama yang berkaitan dengan persediaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya bagi pembaca mengenai perlakuan akuntansi persediaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan dan sebagai alat perbandingan dalam pengaplikasian teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan yang terjadi di lapangan dalam bidang akuntansi khususnya tentang perlakuan akuntansi persediaan makanan dan minuman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan di atas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi atas persediaan makanan dan minuman di The Royal Santrian tahun 2024 belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 202 Tahun 2024. Hal ini disebabkan pencatatan sering terlambat oleh bagian Receiving dan dilakukan tidak berdasarkan tanggal transaksi. Selain itu, pada saat pencatatan faktur yang berisikan Ppn masukan (VAT-IN) dicatat tergabung dengan nilai persediaan oleh perusahaan sedangkan menurut PSAK No. 202 Tahun 2024 harusnya di catat terpisah dengan persediaanya dikarenakan akan mempengaruhi nilai persediaan. Akibatnya, nilai persediaan yang disajikan menjadi lebih tinggi dari seharusnya.
2. Perlakuan akuntansi persediaan bahan makanan dan minuman berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan, dampak utama yang akan timbul adalah penyajian nilai aset yang tidak akurat dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, persediaan sebagai bagian dari aset lancar dapat tercatat dengan nilai yang lebih tinggi atau lebih rendah dari yang seharusnya. Ketidaksesuaian ini berdampak pada laporan keuangan. Di Posisi laporan keuangan , nilai aset persediaan menjadi tidak akurat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran kepada pihak The Royal Santrian Diharapkan agar pencatatan persediaan dilakukan tepat waktu dan berdasarkan tanggal transaksi yang sebenarnya dan kepada pihak The Royal Santrian agar melakukan pengukuran persediaan yang mengacu terhadap PSAK 202 Tahun 2024. Dalam PSAK, Ppn Masukan harus di pisahkan ke akun tersendiri tidak boleh di gabung ke dalam persediaan, jika The Royal Santrian tetap menambahkan Ppn masukan ke dalam persediaan, maka akan berpengaruh pada nilai persediaan serta penyajiannya ke dalam laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N. F., & Karamoy, H. (2014). ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN TERHADAP PERSEDIAAN BARANG MENURUT PSAK NO.14 PADA PT. TIRTA INVESTAMA DC MANADO. EMBA, 2.
- Baridwan, Z. (2015). Intermediate accounting (Edisi ke delapan). BPFE - YOGYAKARTA.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J William dan Scoot Jr, David F, 2010. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Jilid 2. Edisi Kesepuluh PT. Indeks, Jakarta.
- Hery, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah I, Edisi 1, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.BI. (2023).
- Rivaldo barchelino, 2016, "Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian PersediaanBarang Dagang Pada PT. Surya
Jurnal Riset Akuntansi Going Concern12(1), 2017, 20-28
(<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/gc/article/view/17133/16680>)
- Larson, K. D., & Chiappetta, B. (2017). Prinsip-Prinsip Akuntansi Keuangan (edisi ke-5). McGraw-Hill Education.
- Hama, A. (2017). Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagangan dan pengaruhnya Terhadap Beban Pokok Penjualan. Bisnis Perspektif, Vol 9 No 2, 157–171.
- SAK IAI ONLINE. (2024).
- Subroto, B. (1991). AKUNTANSI KEUANGAN INTERMEDIATE .
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif, dan R & D (Edisi ke 26).
- Sairam, N. M. S. (2022). PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA THE KAYON RESORT BERDASARKAN PSAK NO. 14 TAHUN 2018.